



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2474-2481

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Melalui Modul Nusantara dan Semboyan “Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya”

Jojo Silalahi¹, Bangun Munthe², Tionopita Sihite³, Tami Rahmadana Sitanggang⁴, Samto Rediwan Tampubolon⁵

¹Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen

Email: tionopita.sihite@student.uhn.ac.id

Abstrak

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah wajib mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Modul Nusantara merupakan rangkaian kegiatan yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif dan bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan Nusantara dari berbagai hal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan Modul Nusantara dalam kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) untuk meningkatkan sikap toleransi budaya mahasiswa supaya mahasiswa dapat menguatkan semboyan tentang “Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas HKBP Nommensen yang mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Negeri Semarang. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), mahasiswa dapat menjelajahi dan mengunjungi provinsi lain, mendapatkan pengalaman belajar diluar perguruan tinggi asal, menambah relasi, mengenal dan memahami kebudayaan luar daerah, meningkatkan kebhinekaan dan toleransi, dan mendapatkan konversi sks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan Modul Nusantara telah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam bertoleran dan dapat bermakna selamanya. Dengan demikian Modul Nusantara dapat mengembangkan sikap pancasila, persatuan Indonesia, kebhinekaan dan cinta tanah air.

Kata kunci : *Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Modul Nusantara, Kebhinekaan*

Abstract

The Nusantara Module is one of the compulsory subjects for students participating in the Independent Student Exchange (PMM) program. The Nusantara Module is a series of activities that focus on creating a comprehensive understanding and aims to introduce the archipelago's riches from various aspects. The purpose of this research is to find out how the effectiveness of the Nusantara Module is in the Independent Student Exchange (PMM) activities to increase students' cultural tolerance so that students can reinforce the motto of "Exchanging Temporarily, Meaningful Forever". This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were HKBP Nommensen University students who took part in the Independent Student Exchange at Semarang State University. Data collection is done through observation, interviews and documentation. Through the Independent Student Exchange (PMM) activities, students can explore and visit other provinces, gain learning experience outside their home university, increase relationships, get to know and understand cultures outside the region, increase diversity and tolerance, and get credit conversions. The results of the study show that the Nusantara Module lectures have been effective in increasing students' understanding of tolerance and can be meaningful forever. Thus the Nusantara Module can develop Pancasila attitudes, Indonesian unity, diversity and love for the motherland.

Keywords: Independent Student Exchange, Archipelago Module, Diversity

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Mengajar merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal mahasiswa memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar diluar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makariem. Kampus merdeka merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun diluar kelas (Al Anshori dan Syam, 2021). Perubahan perkembangan pendidikan di era 4,0 menjadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun merdeka belajar (Aini, dkk, 2021).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Kampus Merdeka merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan mahasiswa dengan bertukar sementara, tetapi bermakna selamanya.

Kegiatan Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa mempelajari mata kuliah Modul Nusantara. Menurut Jumansyah (2022 : 37), Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk menciptakan pemahaman komperenhensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi sosial. Kegiatan pembelajaran ini di desain dengan konsep pembelajaran pengalaman dimana mahasiswa dituntut melakukan kegiatan pembelajaran dan merefleksikan pengalaman sehingga mereka merasakan adanya sikap nasionalisme, toleransi, rasa gotong royong, rasa kebhinekaan dan jiwa kepemimpinan. Konsep pembelajaran ini difokuskan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa, menambah pemahaman dan pengendapan makna toleransi melalui perkenalan kekayaan kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan. Hal ini sangat penting untuk membekali generasi muda supaya ulet, terampil dan kompeten dengan berwawasan nusantara sehingga negara dan bangsa menjadi tangguh.

Modul Nusantara diperlakukan sebagai mata kuliah umum untuk pertukaran mahasiswa merdeka. Sunarto dan Suharyanto memperkenalkan metode kuliah umum sebagai penguatan pendidikan karakter. Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama (Anwar dan Muhayati, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai Pertukaran Mahasiswa merdeka masih sangat minim dalam referensi, dikarenakan program ini merupakan program MBKM. Beberapa penelitian yang membahas Pertukaran Mahasiswa Merdeka diantaranya meneliti mengenai Motivasi Mahasiswa untuk mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebagai fasilitas untuk mahasiswa agar dapat mempelajari dan memetik ilmu lain yang selama ini belum pernah dipelajari, hal tersebut sebagai upaya dalam membentuk keilmuan mahasiswa agar dapat berpikir luwes, menyeluruh dan komprehensif (Faiz & Purwati, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Melalui Modul Nusantara dan Semboyan "Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya"

METODE PENELITIAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa secara tatap muka di universitas tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti, memahami fenomena melalui mengumpulkan data dan dokumentasi tentang

kegiatan modul nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang diterima program pertukaran mahasiswa yang diterima di universitas Negeri Semarang dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan PMM dapat terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
Realisasi Kegiatan W4 di Bulan Sebelumnya	Kebinekaan 13: Diskusi tentang isu-isu SARA yang ada di Indonesia pada masa kini. Mahasiswa berdiskusi
05 Desember 2022 s.d 11 Desember 2022	membentuk kelompok dengan membawakan satu isu berkaitan dengan SARA diikuti oleh masing-masing pendapat anggota kelompok.
	Kebinekaan 14: Diskusi tentang menjaga keragaman budaya yang ada di Indonesia. Selanjutnya mahasiswa membentuk kelompok kembali dengan anggota yang berbeda. Masing-masing mahasiswa menyebutkan salah satu bentuk keragaman yang ada di pulauanya dan cara melestarikan budaya tersebut.
	Kegiatan: Mahasiswa mengerjakan projek akhir untuk memenuhi kegiatan akhir semester. Mempersiapkan dan sebagian sudah melaksanakan Ujian Akhir Semester baik ujian tulis, lisan, ataupun praktik.
	Jumlah Kegiatan Modul MN : 2
	Kegiatan di PT Penerima: 31
	Kegiatan di PT Penerima: Koordinator beserta jajaran petinggi UNNES mengadakan GEMA NUSANTARA sebagai pelepasan sekaligus pentas seni terakhir untuk mahasiswa inbound di ruang

auditorium. Di kegiatan tersebut, mahasiswa juga mendapatkan almamater dan topi UNNES. Di minggu Ujian Akhir, masing-masing mahasiswa banyak yang mencari oleh-oleh untuk dibawa pulang ke kampung. Satu hari sebelum kepulangan, dilaksanakan kembali acara penutupan sekaligus penyerahan sertifikat kepada mahasiswa inbound. Di acara tersebut, baik mahasiswa, koordinator, dosen modul nusantara, dan mentor bermaaf- maafan dan mengucapkan salam perpisahan.

Dosen Modul Nusantara Kelompok 1, Bapak Andy Suryadi, S. Pd., M. Pd. Beserta LO kak Aris Nur Vaizin.

Pak Andy bukanlah hanya seorang dosen Modul Nusantara melainkan mampu menjadi teman sebaya bagi anak kelompok beliau. Pak Andy dan kak Aris memberikan kami arahan dan membuat kami paham arti kebersamaan di waktu yang singkat. Keduanya berhasil mendekatkan semua mahasiswa di dalam kelompok 1 tanpa mengenal circle di dalam circle.

Hal yang berkesan menurut saya selama pelaksanaan PMM2 adalah mengenal, belajar, dan benar-benar menyadari bahwa Indonesia memiliki beragam budaya. Program ini mengajarkan saya arti toleransi yang sesungguhnya, makna keluarga kedua dan ketiga yang sebenarnya, membantu saya memiliki banyak teman dari Sabang sampai Merauke. Kegiatan MN di setiap weekend adalah hal yang ditunggu-tunggu, akan ada banyak cerita sehabis pulang kegiatan. Terutama kegiatan modul ke Bromo dengan 6 kelompok sekaligus, meninggalkan kenangan yang tidak akan mungkin jika saya tidak menceritakannya kepada keluarga di rumah. Saya tidak mengetahui bagaimana kampus lain membuat kesan kepada para mahasiswa inboundnya, namun bagi saya, UNNES berhasil dalam menjalankan program ini di

angkatan 2 dan berhasil membuat saya beserta teman-teman PMM lainnya sulit untuk ikhlas berpisah.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan hasil mengenai dampak yang dirasakan mahasiswa melalui kegiatan Modul Nusantara dalam peningkatan toleransi budaya mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Pertama, menghargai dan menghormati budaya orang lain. Peningkatan toleransi budaya mahasiswa PMM dilakukan melalui kegiatan Kebhinekaan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam belajar budaya setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan mempelajari sejarah budaya yang ada di daerah Semarang dan sekitarnya. Melalui kegiatan ini mahasiswa mempelajari kebudayaan setempat dan mampu membangun sikap menghargai budaya orang lain.

Kedua, tidak meninggikan atau merendahkan satu suku daripada suku yang lain. Kegiatan mata kuliah Modul Nusantara memberikan pandangan bahwa suku di Indonesia memiliki berbagai adat istiadat sesuai dengan suku yang dimilikinya. Selama kegiatan, mahasiswa bersama-sama hidup berdampingan dengan mahasiswa lainnya antar pulau baik satu kelompok maupun beda kelompok. Hal ini menjadikan mahasiswa mempelajari dan mengetahui bagaimana budaya yang ada pada mahasiswa lainnya yang berbeda suku. Keanekaragaman suku yang dimiliki mahasiswa Modul Nusantara menjadikan sikap mahasiswa untuk menerima dengan tidak menjelekkkan, merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain.

Ketiga, tidak melakukan tindakan diskriminasi dengan memperlakukan semua orang sama dan sejajar meski berbeda. Berdasarkan penelusuran didapatkan bahwa mahasiswa menyikapi perbedaan keyakinan, asal usul serta tradisi orang yang lain yang memiliki perbedaan kekayaan, tradisi dan asal usul dengan melalui perilaku tidak bersikap diskriminatif. Hal ini sebagai bentuk implementasi mata kuliah Modul Nusantara yang telah dilaksanakan.

SIMPULAN

Modul Nusantara sebagai mata kuliah yang diberlakukan untuk mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan dampak positif pada peningkatan mahasiswa dalam kebhinekaan dan sikap toleransi budaya. Keanekaragaman budaya yang berbeda dengan budaya asal mahasiswa mampu membuka fikiran dan pandangan mahasiswa akan menghargai dan menghormati budaya orang lain. Sikap toleransi budaya juga dilakukan dengan tidak merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku lainnya, menganggap semua orang saling bersaudara serta tidak diskriminatif dalam memperlakukan orang lain yang

memiliki perbedaan budaya, adat dan suku

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., dan Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-based The Kampus Merdeka Learning in 4.0 era. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Al Anshori, F., dan Syam, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Biogenerasi*, 6(2), 147–153.
- Anwar, R. N. (2021a). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- _____. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Faiz, A., dan Purwati. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655.
- Jumansyah, dkk. (2022). Efektivitas Modul Nusantara dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. <http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v%vi%i.1023>.
- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). Panduan Penyusunan Modul Nusantara. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Wulan, Eka Putri dkk. (2023). Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12348_